

ABSTRAK

Kas merupakan aset perusahaan paling likuid yang berfungsi sebagai darah perusahaan dalam menggerakkan operasi rutin. Kegagalan perusahaan-perusahaan dalam menghadapi *financial distress* telah memusatkan perhatian pada pentingnya *cash holdings*. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh *leverage*, *diversified firms*, *dividend payment*, *investment opportunities*, *bank involvement* dan *size* terhadap *cash holdings*, serta perilaku *cash holdings* pada *big firms* dan *small firms* dalam industri manufaktur.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data berasal dari IDX pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 2 tahun pada 2011 dan tahun 2012. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama masa periode penelitian. Penelitian ini menggunakan dua model dengan data analisis menggunakan asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan *Chow Test* untuk membedakan perilaku *cash holdings* pada sampel perusahaan besar dan perusahaan kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sampel perusahaan manufaktur ditemukan hubungan negatif antara *leverage* dengan *cash holdings* serta hubungan positif antara *diversified firms*, *investment opportunities*, *bank involvement*, dan *size* dengan *cash holdings*, tetapi tidak ada hubungan antara *capital expenditure*, *dividend payment* dengan *cash holdings*. Pada akhirnya tidak ada perbedaan perilaku *cash holdings* antara perusahaan besar dan perusahaan kecil.

Kata Kunci : *Cash holdings*, manufaktur, perusahaan besar, perusahaan kecil